



## Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

**Maria Salda Tangke Bandaso**

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email : [tangkebandaso07@gmail.com](mailto:tangkebandaso07@gmail.com)

**Agustinus Mantong**

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: [agusmantong4@gmail.com](mailto:agusmantong4@gmail.com)

**Helba Rundupadang**

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email : [helba.rundupadang@gmail.com](mailto:helba.rundupadang@gmail.com)

**ABSTRACT.** *Maria Salda Tangke Bandaso, 2023 Analysis of Financial Performance in Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange. This study aims to identify and analyze the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2022 period. This type of research is descriptive quantitative research, descriptive quantitative research is the calculation of data in the form of annual financial reports of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of data used is secondary data in the form of data in the form of documents obtained by the official IDX link ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). From the results of the research, the results obtained are 1) based on the current ratio or the current ratio of the financial performance of companies listed on the IDX that are sampled to get good/very good criteria 2) based on quick ratios or quick ratios of the financial performance of companies listed on the IDX that are sampled to get good/very good criteria 3) based on cash ratios or cash ratios of companies listed on the IDX that are sampled to get very good criteria*

**Keywords:** *Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio*

**Abstrak.** *Maria Salda Tangke Bandaso, 2023 Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian deskriptif kuantitatif adalah perhitungan data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa data dalam bentuk dokumen yang diperoleh link BEI resmi ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) Dari hasil penelitian didapatkan hasil 1) berdasarkan current ratio atau rasio lancar kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI yang menjadi sampel mendapatkan kriteria baik/sangat baik 2) berdasarkan quick ratio atau rasio cepat kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI yang menjadi sampel mendapatkan kriteria baik/sangat baik 3) berdasarkan cash ratio atau rasio kas perusahaan yang terdaftar di BEI yang menjadi sampel mendapatkan kriteria sangat baik.*

**Kata kunci :** Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Kas

### LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia usaha mengalami pertumbuhan yang pesat, hal ini menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin kompetitif. Pertumbuhan dunia usaha yang pesat dikarenakan oleh berbagai faktor, salah satu contoh faktor yang mempengaruhi yaitu faktor teknologi yang dari zaman ke zaman terus berkembang semakin canggih. Perusahaan menyadari munculnya berbagai tantangan yang harus dihadapi, baik perusahaan sejenis di dalam negeri maupun yang berasal dari luar negeri.

Kondisi tersebut membuat persaingan di dalam dunia perekonomian juga semakin tajam antar perusahaan yang sejenis, yaitu PT Indofood CBP Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur dan Tbk Mayora Indah Tbk Yang dilihat dari kapitalisasi pasarnya terbesar di Indonesia yang bergerak di sektor industri Makanan dan Minuman dalam *IDN FINANCIALS*. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti pada perusahaan yang bergerak di sektor industry makanan dan minuman dengan tujuan Untuk mengetahui dan membandingkan kinerja keuangan perusahaan yang akan berguna bagi manajemen dan pihak-pihak yang berkepentingan lain seperti pemilik perusahaan, manajer, kreditor, investor, dan pemerintah.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis akan melakukan penelitian yang berjudul ‘Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pengertian Kinerja Keuangan**

Menurut Giftovel Rondonuwu (2016), kinerja keuangan adalah kemampuan suatu daerah untuk menggali dan mengelola sumber-sumber keuangan asli daerah dalam memenuhi kebutuhannya guna mendukung berjalannya sistem pemerintah, pelayanan kepada masyarakat dan pembangunan daerah dengan tidak tergantung sepenuhnya kepada pemerintah pusat dan mempunyai keleluasan di dalam menggunakan dana-dana untuk kepentingan masyarakat daerah dalam batas-batas yang ditentukan peraturan perundang-undangan. Menurut Isna dan Ayu (2015:78), kinerja keuangan merupakan salah satu isu yang sangat penting dikaji dalam organisasi sektor publik termasuk pemerintahan, sejak diterapkannya penganggaran berbasis kinerja, semua pemerintah dituntut untuk mampu menghasilkan kinerja keuangan pemerintah secara baik agar dapat memperhatikan efektivitas, efisiensi dan ekonomis.

### **Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Harahap (2013), laporan keuangan adalah gambaran kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan. Sedangkan menurut Sisilia (2013), laporan keuangan adalah ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Laporan keuangan secara garis besar dibedakan menjadi empat macam, yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan-laporan perubahan modal.

## **Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut Rudianto (2012), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapa pun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi informasi tertentu.

## **Karakteristik Laporan Keuangan**

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012), laporan keuangan yang baik, setidaknya harus memiliki empat karakteristik kualitatif pokok yaitu;

1. Dapat dipahami Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna.
2. Relevan Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan.
3. Keandalan Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan penggunaannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau secara wajar diharapkan dapat disajikan.
4. Dapat dibandingkan Pengguna harus dapat memperbandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (tren) posisi dan kinerja keuangan.

## **Perusahaan Manufaktur**

Perusahaan Manufaktur adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi dan kemudian dijual. Menurut Abubakar, (2016). Perusahaan jasa menjual jasa yang tidak berwujud, sedangkan perusahaan dagang dan manufaktur menjual produk-produk yang memiliki wujud. Pada perusahaan dagang setelah dibeli dari pemasok, barang langsung dijual tanpa diproses terlebih dahulu.

## **Ciri-ciri Manufaktur**

Berikut ini adalah beberapa ciri-ciri dari perusahaan manufaktur:

1. Pendapatannya Berasal dari Penjualan

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang memproduksi, menghasilkan serta menjual produk berupa barang. Barang yang dimaksud bisa berupa barang setengah jadi dan barang jadi seperti peralatan rumah tangga, berbagai jenis makanan dan minuman.

## 2. Memiliki Persediaan Fisik

Setiap perusahaan produksi tentu memiliki persediaan fisik. Hal ini juga terjadi dalam perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur memiliki persediaan fisik sebagai bahan pengolahan produknya.

## 3. Adanya Aktivitas Manufaktur

Aktivitas operasional utama dari perusahaan manufaktur adalah melakukan kegiatan produksi. Kegiatan ini berupa pengolahan bahan baku mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi.

### **Pengertian Likuiditas**

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus dilunasi segera dalam waktu yang singkat. Sebuah perusahaan dikatakan likuid apabila mempunyai alat pembayaran berupa harta lancar yang lebih besar dibandingkan dengan seluruh kewajibannya (*liquidity*). Menurut Syafrida Hani (2015:121), pengertian likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo.

Adapun rasio yang dapat digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan, yaitu:

1. Rasio Lancar Rasio lancar merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva lancar dalam membayar semua kewajiban atau utang lancarnya. Semakin tinggi jumlah aktiva lancar, maka semakin tinggi rasio lancar, yang berarti perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Cepat Rasio dengan nama lain *Acid Test Ratio* ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendek menggunakan aktiva lancar tanpa mempertimbangkan persediaan perusahaan. Sebab, persediaan memerlukan waktu lama untuk diubah menjadi asset.

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{(\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

3. Rasio Kas dan surat berharga jangka pendek adalah komponen aktiva lancar yang paling siap untuk dicairkan. Rasio kas mengukur likuiditas dari aktiva lancar yang pasti bisa dicairkan menjadi kas.

$$\text{Rasio Kas} = \frac{(\text{Kas} + \text{Surat Berharga Jangka Pendek})}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

### **Pengertian Bursa Efek**

Bursa Efek adalah badan hukum yang mempunyai tugas sebagai sarana dalam melaksanakan dan mengatur jalannya kegiatan perdagangan Efek yang ada di Pasar Modal. Sedangkan jika ditinjau dari segi perekonomian mikro bagi para anggota bursa (emiten), Bursa Efek berfungsi untuk mendapatkan modal yang dapat digunakan untuk melakukan ekspansi usaha.

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang bertujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan keuangan perusahaan berdasarkan analisis rasio likuiditas. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur (PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Mayora Indah Tbk) tahun 2020-2022.

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi dimana pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini seperti laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dijadikan sebagai sampel tahun 2020-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan jurnal-jurnal yang terkait dengan penelitian ini. Teknik analisis data pada laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang menjadi sampel tahun 2020-2022 dengan menggunakan beberapa rasio yaitu:

1. Rasio Lancar Rasio lancar merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva lancar dalam membayar semua kewajiban atau utang lancarnya. Semakin tinggi jumlah aktiva lancar, maka semakin tinggi rasio lancar, yang berarti perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Cepat Rasio dengan nama lain *Acid Test Ratio* ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendek menggunakan aktiva lancar tanpa mempertimbangkan persediaan perusahaan. Sebab, persediaan memerlukan waktu lama untuk diubah menjadi asset.

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{(Aset Lancar - Persediaan)}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

3. Rasio Kas dan surat berharga jangka pendek adalah komponen aktiva lancar yang paling siap untuk dicairkan. Rasio kas mengukur likuiditas dari aktiva lancar yang pasti bisa dicairkan menjadi kas.

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{(Kas + Setara kas)}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaan baik atau buruk maka digunakan standar industri. Adapun standar industry yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### Standar Industri Rasio Likuiditas

No	Jenis Rasio	Standar	Kriteria
1	Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> )	200%	Sangat Baik
		150%	Baik
		100%	Cukup Baik
		50%	Kurang Baik
		>50%	Sangat Kurang Baik
2	Rasio Cepat ( <i>Quick Ratio</i> )	200%	Sangat Baik
		150%	Baik
		100%	Cukup Baik
		50%	Kurang Baik
		>50%	Sangat Kurang Baik
3	Rasio Kas ( <i>Cash Ratio</i> )	50%	Sangat Baik
		30%	Baik
		25%	Cukup Baik
		10%	Kurang Baik
		<10%	Sangat Kurang Baik

Sumber : Data diolah tahun 2023

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah dengan menghitung rasio likuiditas seperti yang dilakukan dalam penelitian ini. Untuk menghitung rasio likuiditas digunakan beberapa akun seperti aktiva lancar, utang lancar, persediaan serta kas dan setara kas.

Berikut adalah jumlah aktiva lancar, utang lancar, persediaan serta kas dan setara kas yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan terkait selama tiga tahun terakhir (2022-2020) :

### Jumlah Aktiva Lancar, Utang Lancar, serta Kas dan Setara Kas

NO	Nama Akun	Tahun	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	PT. Mayora Indah Tbk.
1	Aktiva Lancar	2022	31,070,365	54,876,668	14,772,623,976,128
		2021	33,997,637	54,183,399	12,969,783,874,643
		2020	19,751,045	38,418,238	12,838,729,162,094
2	Utang Lancar	2022	10,033,935	30,752,942	5,636,627,301,308
		2021	18,896,133	40,403,404	5,570,773,468,770
		2020	7,332,801	27,975,875	3,475,323,711,943
3	Persediaan	2022	7,132,321	16,517,373	3,870,496,137,257
		2021	5,857,217	12,683,836	2,034,214,212,009
		2020	3,493,310	11,150,432	2,805,111,592,211
4	Kas dan Setara kas	2022	15,741,068	25,945,916	3,262,074,784,511
		2021	20,377,977	29,478,126	3,099,380,167,931
		2020	8,904,198	17,336,960	3,777,791,432,101

Sumber : Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., dan PT Mayora Indah Tbk. tahun 2020-2022

**Ditinjau dari Rasio Lancar**

<b>Rasio Lancar</b>			
Nama Perusahaan			
	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	PT. Mayora Indah Tbk
2020	269.35%	137.32%	369.42%
Kriteria	Sangat Baik	Cukup Baik	Sangat Baik
2021	179.91%	134.10%	232.81%
Kriteria	Baik	Cukup Baik	Sangat Baik
2022	309.65%	178.44%	262.08%
Kriteria	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan perhitungan rasio lancar yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa rasio lancar PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk peningkatan dari tahun 2020 ke 2022. Rasio lancar tertinggi dicapai pada tahun 2022 yaitu sebesar 309.65% sedangkan rasio lancar terendah dialami pada tahun 2021 yaitu sebesar 179.91%. Berdasarkan besarnya rasio lancar diatas, dapat diketahui bahwa rasio lancar PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2021 kurang baik karena setiap Rp 1 hutang lancar hanya dijamin oleh Rp 1,7 aktiva lancar. Sedangkan peningkatan pada tahun 2022 setiap Rp 3,0 aktiva lancar menjamin Rp 1 hutang lancar.

Diketahui bahwa rasio lancar PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan dari tahun 2020 ke tahun 2021 dan kembali meningkat pada tahun 2022. Rasio lancar tertinggi dicapai pada tahun 2022 yaitu sebesar 178.44% yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut : setiap Rp 1,7 aktiva lancar menjamin hutang lancar sebesar Rp 1. Sedangkan rasio lancar terendah dialami pada tahun 2021 yaitu sebesar 134.10% yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut : setiap Rp 1,3 aktiva lancar menjamin Rp 1 hutang lancar. Berdasarkan besarnya rasio lancar diatas, dapat diketahui bahwa rasio lancar PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020-2022 baik karena nilainya lebih dari 1, dimana menurut Seth (2021) dalam artikel oleh Saras Sutedja(2020) mengatakan bahwa nilai rasio cepat yang baik adalah rasio cepat dengan nilai lebih dari 1.

Berdasarkan perhitungan rasio lancar yang telah dilakukan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa rasio lancar PT. Mayora Indah Tbk mengalami penurunan pada tahun 2021 dan mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2022. Rasio lancar tertinggi dicapai

pada tahun 2020 yaitu sebesar 369.42% yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut: setiap Rp 3,6 aktiva lancar menjamin Rp 1 hutang lancar. Sedangkan rasio lancar terendah dialami pada tahun 2021 yaitu sebesar 232.81% yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut : Rp 2,3 aktiva lancar menjamin setiap Rp 1 hutang lancar. Berdasarkan besarnya rasio lancar diatas, dapat diketahui bahwa rasio lancar PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2020 sampai pada tahun 2022 baik karena nilainya lebih dari 1, dimana menurut Seth(2021) nilai rasio lancar yang baik adalah nilai rasio yang lebih dari 1.

Dari bahasan hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan yang terbaik dilihat dari rasio lancar diantara ketiga perusahaan manufaktur adalah PT Mayora Indah Tbk, karena mempunyai nilai rasio tertinggi yaitu sebesar 369.42% (tahun 2020). Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1 hutang lancar dijamin Rp 3,6 aktiva lancar. Sedangkan kinerja keuangan terendah di antara perusahaan manufaktur adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Karena nilai rasio lancarnya lebih kecil dibandingkan perusahaan lainnya yaitu sebesar 134.10%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,3 aktiva lancar dapat menjamin Rp 1 hutang lancar. Semakin tinggi nilai rasio lancar maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Rasio lancar yang tinggi juga menunjukkan bahwa terjadi kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang.

**Ditinjau dari Rasio Cepat**

<b>Rasio Cepat</b>			
Nama Perusahaan			
	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	PT. Mayora Indah Tbk
2020	383.76%	97.46%	288.71%
Kriteria	Sangat Baik	Kurang Baik	Sangat Baik
2021	148.92%	102.71%	178.35%
Kriteria	Cukup Baik	Cukup Baik	Baik
2022	238.57%	124.84%	193.41%
Kriteria	Sangat Baik	Cukup Baik	Baik

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan perhitungan quick ratio atau rasio cepat PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Dapat dilihat pada tahun 2020 memperoleh nilai sebesar 383.76% yang artinya setiap Rp 1 hutang lancar dijamin oleh Rp 3.8 aktiva lancar. Tahun 2021 rasio cepat mengalami

penurunan sebanyak 234.84% dari tahun 2020 sebesar 383.76 % menjadi 148.92% yang artinya aktiva lancar sebesar 1,4 kali menjamin setiap Rp 1 hutang lancar dan pada tahun 2022 rasio cepat mengalami peningkatan dari tahun 2021 sebesar 148.92% menjadi 238.57 % yang artinya aktiva lancar sebesar Rp 2,3 mrnjamin setiap Rp 1 hutang lancar.

Diketahui bahwa perhitungan quick ratio atau rasio cepat PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dapat dilihat pada tahun 2020 memperoleh nilai sebesar 97.46% yang artinya setiap Rp 1 hutang lancar dijamin oleh Rp 0,9 aktiva lancar. Tahun 2021 rasio cepat mengalami peningkatan dari tahun 2020 sebesar 97.46% menjadi 102,71% yang artinya aktiva lancar sebesar Rp 1,2 kali menjamin setiap Rp 1 hutang lancar, dan pada tahun 2022 rasio cepat mengalami peningkatan dari tahun 2021 dari 102.71% menjadi 124.84% yang artinya aktiva lancar sebesar Rp 1.2 menjamin setiap Rp 1 hutang lancar.

Berdasarkan perhitungan *quick ratio* atau rasio cepat PT Mayora Indah Tbk. Dapat dilihat pada tahun 2020 memperoleh nilai sebesar 288.71% yang artinya setiap Rp 1 hutang lancar dijamin oleh Rp 2,8 aktiva lancar. Tahun 2021 rasio cepat mengalami penurunan dari tahun 2020 dari 288.71% menjadi 178.35% yang artinya aktiva lancar sebesar 1,7 kali menjamin setiap Rp 1 hutang lancar dan pada tahun 2022 rasio cepat mengalami peningkatan dari tahun 2021 dari 178.35% menjadi 193.41% yang artinya aktiva lancar sebesar Rp 1,9 menjamin setiap Rp 1 hutang lancar.

Dari bahasan hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan yang tertinggi dilihat dari rasio cepat diantara ketiga perusahaan manufaktur adalah PT Mayora Indah Tbk, karena mempunyai nilai rasio tertinggi yaitu sebesar 288.71% (tahun 2020). Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1 hutang lancar dijamin Rp 2,8 aktiva lancar namun hal ini bisa dikatakan sangat baik. Sedangkan kinerja keuangan terendah di antara perusahaan manufaktur adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Karena nilai rasio cepatnya lebih kecil dibandingkan perusahaan lainnya yaitu sebesar 97.46%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 0,9 kali aktiva lancar dapat menjamin Rp 1 hutang lancar namun hal ini juga tidak berarti baik sebab nilai rasio cepat dikatakan baik jika nilainya lebih dari 1.

**Ditinjau dari Rasio**

<b>Rasio Kas</b>			
Nama Perusahaan			
	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	PT. Mayora Indah Tbk
2020	121.42%	61.97%	108.70%
Kriteria	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
2021	107.84	72.95%	55.63%
Kriteria	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
2022	156.87%	84.26%	57.87%
Kriteria	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan perhitungan rasio kas yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa rasio kas PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk peningkatan dan penurunan yang cukup signifikan Rasio kas tertinggi dicapai pada tahun 2022 yaitu sebesar 156,87% sedangkan rasio lancar terendah dialami pada tahun 2021 yaitu sebesar 107,84%. Berdasarkan besarnya rasio kas diatas,dapat diketahui bahwa rasio lancar PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2021 kurang baik karena setiap Rp 1 hutang lancar hanya dijamin oleh Rp 1,0 kas. Sedangkan peningkatan pada tahun 2022 setiap Rp 1,5 kas menjamin Rp 1 hutang lancar.

Dari perhitungan rasio kas yang telah dilakukan, diketahui bahwa rasio kas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke 2022. Rasio kas tertinggi dicapai pada tahun 2022 yaitu sebesar 84,26% sedangkan rasio kas terendah dialami pada tahun 2020 yaitu sebesar 61,97%. Berdasarkan besarnya rasio lancar diatas,dapat diketahui bahwa rasio lancar PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2021 kurang baik karena setiap Rp 1 hutang lancar hanya dijamin oleh Rp 0,6 kas. Sedangkan peningkatan pada tahun 2022 setiap Rp 0,8 kas menjamin Rp 1 hutang lancar dan pada tahun 2021 setiap Rp 1 hutang lancar dijamin oleh kas sebesar Rp 0,72.

Diketahui bahwa rasio kas PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan dari tahun 2020 ke tahun 2021 dan kembali meningkat pada tahun 2022. Rasio kas tertinggi dicapai pada tahun 2020 yaitu sebesar 108,70% yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut : setiap Rp 1,0 kas menjamin hutang lancar sebesar Rp 1. Sedangkan rasio lancar terendah dialami pada tahun 2021 yaitu sebesar 55,63 % yang dapat diinterpretasikan sebagai

berikut : setiap Rp 0,5 kas menjamin Rp 1 hutang lancar dan pada tahun 2022 nilai rasio kas sebesar 57,87% hal ini dapat diinterpretasikan bahwa setiap Rp 1 hutang lancar dijamin kas sebesar Rp 0,5. Berdasarkan besarnya rasio kas diatas, dapat diketahui bahwa rasio kas PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2020-2022 kurang baik karena pada tahun 2021 dan 2022 nilainya kurang dari 1, dimana nilai rasio kas adalah nilai rasio yang lebih dari 1.

Dari bahasan hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan yang tertinggi dilihat dari rasio kas diantara ketiga perusahaan manufaktur adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, karena mempunyai nilai rasio tertinggi yaitu sebesar 156,87% (tahun 2022). Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1 hutang lancar dijamin Rp 1,5 kas. Sedangkan kinerja keuangan terendah di antara perusahaan manufaktur adalah PT. Mayora Indah Tbk. Karena nilai rasio kasnya lebih kecil dibandingkan nilai rasio perusahaan lainnya yaitu sebesar 57,87%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 0,57 kali kas dapat menjamin Rp 1 hutang, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu melunasi jangka pendeknya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian untuk menilai kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio likuiditas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang menjadi sampel dalam penelitian ini, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah analisis rasio lancar atau *current ratio* menunjukkan hasil bahwa nilai rasio lancar tertinggi dicapai oleh PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2020. Sedangkan nilai rasio lancar terendah dialami oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2021. Hasil analisis rasio cepat atau *quick ratio* menunjukkan hasil bahwa nilai *quick ratio* tertinggi dicapai oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2022. Sedangkan nilai *quick ratio* terendah dialami oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020. Sedangkan menurut hasil analisis rasio kas atau *cash ratio* menunjukkan hasil bahwa nilai *cash ratio* tertinggi dicapai oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2022. Sedangkan nilai *cash ratio* terendah dialami oleh PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2021.

## **Saran**

Bagi perusahaan, dilihat analisis kinerja keuangan dari kesimpulan di atas maka peneliti ingin memberikan saran bahwa ada baiknya perusahaan manufaktur yang mengalami penurunan kinerja keuangan untuk lebih memaksimalkan manajemen perusahaan dalam mengelola setiap komponen-komponen perusahaan yang berpotensi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dan agar hasil penelitian ini dapat digunakan perusahaan dalam menentukan langkah perusahaan kedepannya. Dan untuk peneliti dimasa mendatang hendaknya melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan variabel rasio keuangan yang lain ataupun metode lain, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian dan hendaknya melakukan pengamatan pada periode yang lebih diperpanjang dan pada periode/tahun yang terbaru sehingga hasil penelitian lebih mendekati dengan keadaan yang sesungguhnya

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abubakar, H. (2016). Akuntansi Perusahaan Manufaktur.
- Adare, E. P. N., Mangantgar, M., Tulung, J. E., (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Penerima Dan Bukan Penerima Green Company ( Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 ) The Analysis Of Financialperformance On Receipts And Non- Receipts Of Green Company . Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi 11(1), 477–485.
- Angga, Berry & Nelly. 2022. Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Jurnal Ekobis: Kajian Ekonomi Dan Bisnis. (5)(2). 72-86
- Isna, Ardila & Ayu Anindya Putri. 2015. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Value for Money Pada Pengadilan Tebing Tinggi. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. (15)(1)
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta
- Fauzi, Fitriya, dkk. 2019. Metode Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Hani, Syafrida. 2015. Teknik Analisa Laporan Keuangan. Medan: Umsu Pers
- Harahap, S.S. 2013. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Njauman, Alpin. 2021. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB (10)(1)
- Permata, D. D. (2017). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. bIndoofood CBP Sukses Makmur Tbk. Cabang Palembang.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta: Erlangga
- Rondonuwu, Giftovel. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Sukoharjo Tahun Anggaran 2011-2013. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen. (4)(2)

Sisilia. 2013. Analisis Pengakuan Pendapatan dengan Presentase Penyelesaian dalam Penyajian Laporan Keuangan PT. Pilar Dasar. Jurnal EMBA.

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sutedja, S. (2020, September). *Apa itu Rasio Cepat?* Retrieved from ESG Intelligence.

Syam, Ramliady. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Bisnis

Syaputra, Fegi. 2014. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Laporan Arus Kas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. Universitas Muhammadiyah Medan

[www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com)

[www.idx.com](http://www.idx.com)